

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi, yang merupakan rumah sakit rujukan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Rumah sakit ini memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, mencakup upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan.. Selain melayani pasien umum, rumah sakit ini juga menyediakan layanan khusus bagi pasien dengan penyakit kronis dan infeksi menular, termasuk pelayanan bagi pasien HIV.

Pelayanan HIV di RSUD Purwodadi dikelola secara terpadu melalui jalur rawat jalan maupun rawat inap, dengan melibatkan tenaga kesehatan profesional seperti dokter, perawat, konselor, dan tenaga medis lainnya. Berbagai fasilitas tersedia di rumah sakit ini, seperti layanan konseling, pemeriksaan laboratorium, pemberian terapi ARV, dan edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu hidup pasien HIV. Dengan adanya layanan yang menyeluruh tersebut, RSUD Purwodadi dinilai sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pada pasien HIV.

B. Karakteristik Responden

1. Usia

Adapun data mengenai sebaran usia responden pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 30 Tahun	22	29.7
31-45 Tahun	30	40.5
>45 Tahun	22	29.7
Total	72	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa kelompok usia 31–45 tahun merupakan mayoritas dengan jumlah 30 responden (40,5%). Sedangkan usia <30 tahun dan >45 tahun masing-masing 22 responden (29,7%).

2. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai sebaran jenis kelamin responden pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	32	43.4
Perempuan	42	56.8
Total	74	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih dominan dibandingkan responden laki-laki. Perempuan berjumlah 42 orang dengan persentase 56,8%, sedangkan laki-laki sebanyak 32 orang atau 43,2% dari total responden.

3. Pekerjaan

Adapun data mengenai sebaran pekerjaan responden pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Karyawan Swasta	21	28.4
Wiraswasta	14	18.9
Ibu Rumah Tangga	18	24.3
Polisi	3	4.1
PNS	5	6.8
Petani	13	17.6
Total	74	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Pekerjaan yang paling banyak dijalani oleh responden adalah karyawan swasta, dengan jumlah 21 orang atau 28,4%. Di posisi berikutnya, terdapat 18 ibu rumah tangga (24,3%), 14 wiraswasta (18,9%), 13 petani (17,6%), 5 PNS (6,8%), dan 3 polisi (4,1%).

4. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai sebaran tingkat pendidikan terakhir responden pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	8	10.8
SMP	19	25.7
SMA/K	29	39.2
Sarjana	14	18.9
Lainnya	4	5.4
Total	74	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar responden adalah lulusan SMA/K, yakni 29 orang (39,2%). Di posisi berikutnya, responden berpendidikan SMP berjumlah 19 orang (25,7%), Sarjana 14 orang (18,9%), SD 8 orang (10,8%), dan sisanya 4 orang (5,4%) termasuk dalam kategori lainnya.

5. Status Pernikahan

Adapun data mengenai sebaran status pernikahan responden pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pernikahan Responden

Status Pernikahan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Belum Menikah	17	23.0
Menikah	46	62.2
Janda	5	6.8
Duda	6	8.1
Total	74	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Mayoritas responden berstatus menikah, yaitu sebanyak 46 orang (62,2%). Responden yang belum menikah berjumlah 17 orang

(23,0%), duda 6 orang (8,1%), dan janda 5 orang (6,8%).

C. Analisis Univariat

1. Tingkat Stres

Adapun data mengenai tingkat stres yang diperoleh dari 74 responden pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Stress Pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi

Tingkat Stres	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Stres	29	39.2
Stres	45	60.8
Total	74	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan pengukuran dengan kuesioner PSS-10, ditemukan bahwa responden yang mengalami stres lebih banyak dibandingkan yang tidak, yaitu 45 orang (60,8%) berbanding 29 orang (39,2%).

2. Kualitas Hidup

Adapun data mengenai kualitas hidup yang diperoleh dari 74 responden pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kualitas Hidup Pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi

Kualitas Hidup	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Buruk	37	50.0
Baik	37	50.0
Total	74	100.0

Sumber : Data Primer (2026)

Pengukuran kualitas hidup dengan kuesioner WHOQoL menunjukkan adanya keseimbangan proporsi antara dua kategori: 37

responden (50,0%) termasuk dalam kualitas hidup buruk dan 37 responden (50,0%) lainnya termasuk dalam kualitas hidup baik.

D. Analisis Bivariat

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Analisa Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi

Tingkat Stres	Kualitas Hidup		Total N (%)	<i>p value</i>	OR (95%CI)
	Buruk <i>f_e</i> (%)	Baik <i>f_e</i> (%)			
Tidak Stres	14.5 (1.4)	14.5 (37.8)	29.0 (39.2)	< 0,001	112,00 (13,33-941,18)
Stres	22.5 (48.6)	22.5 (12.2)	45.0 (60.8)		
Total	37.0 (50.0)	37.0 (50.0)	74.0 (100.0)		

Sumber : Data Primer (2026)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kelompok tanpa stres, proporsi kualitas hidup baik mencapai 96,6% (28 dari 29 responden), sedangkan kualitas hidup buruk hanya 3,4% (1 responden). Sebaliknya, pada kelompok stres, 80,0% (36 dari 45 responden) memiliki kualitas hidup buruk, sementara yang memiliki kualitas hidup baik hanya 20,0% (9 responden).

Uji *Chi-Square* menghasilkan *p-value* < 0,001, yang berarti hubungan antara stres dan kualitas hidup sangat signifikan secara statistik karena $p < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima.

Nilai Odds Ratio sebesar 112,00 (95% CI: 13,33–941,18) menunjukkan bahwa risiko kualitas hidup buruk pada pasien yang stres adalah 112 kali lebih besar dibandingkan pasien yang tidak stres.